

Mendorong Keputusan Investasi Mahasiswa: Peran Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Berbasis *Theory of Planned Behavior*

Abdillah Arif Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

badinst@usu.ac.id

Muhammad Rijal Balatif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

muhhammadrijalbalatif@usu.ac.id

*Corresponding Author: badinst@usu.ac.id

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi memengaruhi keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Sumatera Utara di pasar modal. Dalam penelitian ini, pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi adalah variabel independen, dan keputusan investasi adalah variabel dependen. Penelitian ini melibatkan 598 orang mahasiswa FEB Universitas Sumatera Utara pada tahun 2017. Sampel acak sederhana sebanyak 86 orang mahasiswa diambil menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi, modal minimal, dan motivasi investasi masing-masing secara parsial memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Tiga variabel independen tersebut juga berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi secara bersamaan. Hasil ini menegaskan bahwa literasi investasi yang lebih baik, kesiapan modal awal, dan motivasi yang tinggi menjadi komponen penting dalam membuat keputusan investasi mahasiswa yang terencana, rasional, dan efektif.

Kata Kunci *Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Keputusan Investasi*

PENDAHULUAN

Saat ini, investasi sangat umum bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Beberapa investasi, seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia, menunjukkan hal ini. Namun, banyak orang masih belum membuat keputusan tentang berinvestasi karena masih ada beberapa orang yang percaya bahwa berinvestasi itu sulit dan membutuhkan modal yang besar. Seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi saat memutuskan untuk melakukannya. Menurut Slameto (2010), keputusan didefinisikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa arahan dari luar. Investasi, di sisi lain, adalah pengumpulan sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Syahyunan, 2021). Mahasiswa harus memahami apa itu pasar modal dan manfaat dan risiko investasi jika mereka ingin membuat keputusan dan tertarik untuk berinvestasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara memiliki Galeri Investasi yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari galeri investasi ini adalah untuk menjadi lembaga pendidikan yang berfokus pada pembuatan sumber daya manusia yang unggul. Galeri investasi menawarkan peluang bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal. Mereka menawarkan investasi dan membantu mahasiswa yang ingin berinvestasi. Mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari instrumen apa yang akan mereka investasikan sebelum

melakukan investasi padanya. Keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal diduga dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pengetahuan mereka tentang investasi dan modal minimal yang mereka miliki saat melakukan investasi.

Mahasiswa di kampus juga diajarkan tentang investasi di pasar modal di seluruh dunia, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Sangat penting bagi siswa untuk dididik tentang investasi lebih dini agar mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial di masa depan. Mata kuliah dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang khusus seperti manajemen investasi membentuk pengetahuan investasi ini. Dalam mata perkuliahan, berbagai aspek investasi dibahas, mulai dari return, metode pengambilan keputusan, tantangan, dan resiko yang akan dihadapi investor.

Tren pertumbuhan yang meningkat secara signifikan pada awal periode, namun melambat pada tahun-tahun berikutnya, menunjukkan adanya stabilisasi jumlah mahasiswa, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kuota penerimaan, kapasitas fakultas, atau preferensi calon mahasiswa. Fenomena ini menjadi perhatian penting bagi FEB USU dalam perencanaan strategis, termasuk alokasi sumber daya pengajaran, penentuan jumlah dosen, dan penyediaan fasilitas belajar agar tetap seimbang dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Secara keseluruhan, fenomena pada tabel ini mencerminkan pergeseran minat mahasiswa dan dinamika pertumbuhan populasi mahasiswa di FEB USU, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan akademik dan strategi peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Tabel 1. Mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi BEI USU 2021-2024

Periode	Jumlah yang Berinvestasi	Persentase dari jumlah mahasiswa (%)	Transaksi (Rp)
2021	71	0,40	3.38M
2022	227	0,54	4.87M
2023	281	0,52	24.43M
2024	350	0,59	20.24M

Mahasiswa FEB USU yang berinvestasi di Galeri Investasi BEI meningkat dari 71 pada tahun 2021 menjadi 350 pada tahun 2024, menurut data Tabel 1. Pertumbuhan besar pada tahun 2022 dan terus meningkat hingga 2024 menunjukkan minat siswa terhadap investasi. Namun, persentase mahasiswa yang berinvestasi hanya 1% dari total populasi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum berinvestasi secara aktif. Selain itu, nilai transaksi meningkat tajam dari Rp3,38 miliar pada 2021 menjadi Rp24,43 miliar pada 2023, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berinvestasi mulai menanam modal atau melakukan transaksi lebih sering. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan peningkatan literasi keuangan, kesiapan modal, dan motivasi investasi untuk meningkatkan partisipasi dan efektivitas investasi.

Beberapa penyebab hal ini termasuk kurangnya sisa uang saku yang dapat diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, dan kurangnya pelatihan investasi. Meskipun demikian, mahasiswa, terutama mereka yang telah menerima pelatihan investasi di pasar modal, diharapkan dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia untuk mendukung inisiatif BEI dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Tabel 2 Ringkasan *Research Gap*

<i>Research Gap</i>	Hasil	Peneliti
pengaruh pengetahuan investasi terhadap Keputusan Investasi	Berpengaruh	Pajar (2017)
	Tidak Berpengaruh	Nasution (2016)

pengaruh modal investasi terhadap Keputusan Investasi	Berpengaruh	Nasution (2016)
	Tidak Berpengaruh	Raditya (2014)
pengaruh motivasi investasi terhadap Keputusan Investasi	Berpengaruh	Malik (2017)
	Tidak Berpengaruh	Hermanto (2017)

Menurut Tabel 2, penelitian sebelumnya diperlukan untuk menjelaskan hubungan antara pengetahuan investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi. Berdasarkan latar belakang dan fenomena awal yang telah dijelaskan, masalah yang terkait dengan pengetahuan investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi berdampak pada keputusan investasi.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB) diciptakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. TPB digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia, terutama perilaku yang memerlukan pertimbangan atau perencanaan sebelum dilakukan. Menurut teori ini, intensi perilaku (perilaku tujuan) memengaruhi perilaku seseorang, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (sikap terhadap perilaku), norma subjektif (norma subjektif), dan persepsi kontrol perilaku (persepsi kontrol perilaku). Menurut Ajzen (1991), intensi perilaku adalah prediksi langsung dari perilaku sebenarnya. TPB digunakan dalam konteks investasi untuk memahami bagaimana sikap mahasiswa terhadap investasi dipengaruhi oleh tekanan sosial, persepsi kontrol terhadap modal, dan pengetahuan

Keputusan Investasi

Peter dan Yeny (dalam Kusmawati, 2011) mengatakan bahwa keputusan adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap keinginan atau gairah. Pengalaman menentukan keputusan, menurut Khairani (2017). Faktor dorongan dalam, yaitu rangsangan dari lingkungan atau lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan. Keputusan sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukan. Misalnya, jika seseorang memilih mata kuliah yang berkaitan dengan investasi saham, mereka akan berusaha sepenuh hati untuk mempelajarinya dan menerapkannya. Mereka akan berusaha untuk mempelajarinya dengan rajin dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham, dan membuka rekening saham untuk mendapatkan pemahaman yang cukup tentang investasi saham. Keputusan, menurut Slameto (2010), adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang mengatakan. Dimana apabila seseorang membuat keputusan untuk melakukan sesuatu, mereka akan melakukannya dengan senang karena itu berasal dari dalam diri mereka sendiri dan tidak dipaksa oleh faktor luar. Menurut Kusmawati (2011), tiga faktor yang menentukan keputusan investasi adalah keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, mencoba berinvestasi, dan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi melalui pelatihan dan seminar.

Pengetahuan Investasi

Kata "scientia" dan "science", yang masing-masing berarti "ilmu", berasal dari kata latin "scientia", yang berarti "ilmu" dan "scire", yang berarti "mempelajari" atau "mengetahui". Pengetahuan didefinisikan sebagai semua yang diketahui. Namun, pengetahuan juga dapat berarti informasi yang disaring dan dimaknai.

Informasi yang disusun dalam memori sebagai bagian dari sistem atau jaringan informasi yang terstruktur disebut pengetahuan, menurut Baihaqi (2016). Pengetahuan, dengan kata lain, adalah data yang telah diproses. Pembelajaran akan menambah informasi tentang sesuatu yang

dipelajari dan mengubah tingkah laku. Ini terjadi karena informasi yang diterima individu dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan, seminar pasar modal, dll.

Menurut Arfin (2007), investasi adalah menunda pengeluaran untuk menghasilkan nilai lebih besar di masa depan. Menurut Syahyunan (2021), investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi.

Modal Minimal

Salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah modal investasi minimum. Ini dipertimbangkan karena mencakup perhitungan estimasi dana untuk investasi, dan semakin besar dana minimum yang dibutuhkan, semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi (Pajar, 2019). Penentuan modal awal, perkiraan dana untuk investasi, dan imbal hasil investasi adalah indikator variabel modal minimum. Modal investasi awal, juga dikenal sebagai dana yang digunakan untuk melakukan transaksi investasi, adalah modal yang digunakan untuk pembelian atau pengadaan untuk mendukung proses produksi (sekuritas yang diperdagangkan) (Syaputra, 2022). Pada dasarnya, modal awal adalah jumlah uang atau aset yang Anda rencanakan untuk diinvestasikan dalam aset atau instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Dalam investasi Islam, penting untuk memastikan bahwa modal awal Anda diinvestasikan dalam aset atau instrumen keuangan yang legal menurut hukum Islam. Beberapa contoh investasi Islam yang umum termasuk saham Islam, obligasi Islam, reksa dana Islam, dan properti Islam. Tingkat risiko dan pengembalian yang terkait dengan investasi di pasar modal Islam juga memengaruhi pengembalian investasi, seperti halnya investasi di pasar modal konvensional.

Motivasi Investasi

Motivasi Investasi berasal dari kata "motif", yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Meskipun motivasi tidak dapat diamati secara langsung, ia dapat ditafsirkan dalam tingkah lakunya sebagai rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga yang mendorong tindakan tertentu (Uno, Umar, & Panjaitan, 2014).

Motivasi investasi adalah kondisi pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan melihat tindakan yang diambil seseorang untuk melihat apakah memiliki dorongan yang kuat untuk membuat keputusan setelah memperoleh berbagai informasi yang mendukungnya. Motivasi untuk investasi muncul ketika kebutuhan penting seseorang telah dipenuhi, dan kebutuhan lain yang ingin dipenuhi adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Faktor kebiasaan dari pengalaman pendidikan sebelumnya juga mempengaruhi motivasi untuk investasi. Sama seperti pengalaman investor yang mendorong mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut teori lapangan Kurt Lewin, perilaku seseorang adalah hasil dari interaksinya dengan lingkungannya. Investor dalam hal investasi dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan pengembangan investasi; keduanya mempengaruhi keinginan mereka untuk berinvestasi (Silmy, 2011).

Sebagai tanggapan atas penelitian Marpaung (dalam Tandio & Widanaputra, 2016), Hamalik mengatakan bahwa tanda-tanda motivasi adalah adanya perubahan energi dalam diri seseorang, munculnya perasaan yang memengaruhi tindakan seseorang, dan reaksi untuk mencapai tujuan. Kerangka pemikiran berikut didasarkan pada penjelasan yang sudah dibuat.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: Data Primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, melalui kuesioner; Data Sekunder berasal dari buku, jurnal, website, tesis, dan literatur pendukung lainnya. Penelitian ini melibatkan 598 mahasiswa reguler S1 tahun 2017 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara (dirmahasiswa, 2020). Jumlah sampel 85,67, atau 86 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, dibulatkan berdasarkan hasil rumus Slovin. Studi ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data.

Di luar sampel penelitian, uji validitas ini dilakukan pada 30 mahasiswa aktif Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Pernyataan dikatakan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan bernilai positif. Dengan $n = 30$ dan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Kode	rhitung	rtabel	Ket
Pengetahuan Investasi			
PI1	0,933	0,361	Lolos ambang batas
PI2	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI3	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI4	0,956	0,361	Lolos ambang batas
PI5	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI6	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI7	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI8	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI9	0,956	0,361	Lolos ambang batas
PI10	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI11	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI12	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI13	0,956	0,361	Lolos ambang batas
PI14	0,956	0,361	Lolos ambang batas
PI15	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI16	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI17	0,993	0,361	Lolos ambang batas
PI18	0,888	0,361	Lolos ambang batas
PI19	0,993	0,361	Lolos ambang batas

PI20	0,813	0,361	Lolos ambang batas
PI21	0,875	0,361	Lolos ambang batas
Modal Minimal			
MM1	0,961	0,361	Lolos ambang batas
MM2	0,884	0,361	Lolos ambang batas
MM3	0,888	0,361	Lolos ambang batas
Motivasi Investasi			
MI1	0,886	0,361	Lolos ambang batas
MI2	0,963	0,361	Lolos ambang batas
MI3	0,969	0,361	Lolos ambang batas
Keputusan Investasi			
KI1	0,967	0,361	Lolos ambang batas
KI2	0,881	0,361	Lolos ambang batas
KI3	0,971	0,361	Lolos ambang batas

Tabel 3. menunjukkan bahwa semua bagian pernyataan variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Keputusan Investasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan secara keseluruhan adalah lolos ambang batas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	α	Threshold	Ket
1	Pengetahuan Investasi	0.996	0.70	Handal
3	Modal Minimal	0.882	0.70	Handal
4	Motivasi Investasi	0.934	0.70	Handal
5	Keputusan Investasi	0.935	0.70	Handal

Jika nilai Alpha Cronbach setiap variabel lebih besar dari 0,7, maka angket kuesioner bersifat reliabel secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa angket kuesioner telah reliabel dan dapat dibagikan kepada responden untuk digunakan sebagai alat penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), dan Motivasi Investasi (X_3) terhadap Keputusan Investasi (Y) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU diukur melalui analisis regresi linear berganda.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual pada Tabel 4.1 terlihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah $0,200 > \alpha (0,05)$. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 5 *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Uji Heteroskedastisitas

Dari uji Glejser Tabel 6, diketahui nilai Sig. Glejser pada Pengetahuan Investasi $0,261 > \alpha (0,05)$, nilai Sig. Glejser pada Modal Minimal $0,768 > \alpha (0,05)$, dan nilai Sig. Glejser pada Motivasi Investasi $0,712 > \alpha (0,05)$. hal ini menunjukkan tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Glejser

Parameter	Koefisien	Tstat	Prob
Pengetahuan Investasi	.026	1.133	.261
Modal Minimal	-.012	-.296	.768
Motivasi Investasi	.025	.371	.712

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Variabel	B	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	.121	.631	1.586
Modal Minimal	.139	.595	1.682
Motivasi Investasi	.216	.763	1.310

Tidak ada masalah dengan multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7, di mana nilai toleransi semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.4, kami menemukan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,481, atau 48,1%, yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi adalah variabel bebas yang bertanggung jawab atas 48,1% variasi keputusan investasi, dan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini menyumbang 51,9%.

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
.505	.481

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Kriteria uji F adalah pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh empat variabel independen (secara bersama-sama) pada penjelasan variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikan Secara Serempak (Uji-F)

F _{hitung}	Sig.
2.720	.043 ^b

Jumlah data pengamatan (n) adalah 86, dan jumlah parameter (k) adalah 4. Oleh karena itu, $df_1 = 4 - 1 = 3$; $df_2 = n - k = 86 - 4 = 82$, sehingga nilai F_{hitung} (2,720) lebih besar daripada F_{tabel} (2,605), dan signifikansi (0,043) lebih rendah daripada $\alpha (0,05)$. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi,

modal minimal, dan motivasi investasi secara bersamaan sangat memengaruhi keputusan investasi.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4.6 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji-t)

Paramater	Koefisien	Tstat	Prob
Pengetahuan Investasi	.121	2.391	.024
Modal Minimal	.139	2.412	.013
Motivasi Investasi	.216	2.689	.004

Berdasarkan Tabel 4.6 maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,321 + 0,121X_1 + 0,139X_2 + 0,216X_3$$

Dengan jumlah sampel (n) = 86, jumlah parameter (k) = 5, df = (n-k) = 86-4 = 82 maka pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,989$. Dari Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Kemampuan seseorang untuk memahami konsep, instrumen, dan strategi investasi, termasuk pemahaman tentang risiko, imbal hasil, dan mekanisme pasar finansial dikenal sebagai pengetahuan investasi. Ini membantu mahasiswa membuat keputusan finansial yang tepat dan rasional, termasuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko masing-masing. Konsep ini sejalan dengan teori literasi keuangan, atau literasi keuangan, yang mengatakan bahwa memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi dan keuangan akan membuat seseorang lebih baik dalam mengelola uang mereka dengan baik.

Theory of Planned Behavior (TPB), yang diusulkan oleh Ajzen, adalah dasar dari hubungan ini. Menurut TPB, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi perilaku individu. Sikap dan persepsi kontrol mahasiswa tentang aktivitas investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, yang membuat mereka lebih mungkin membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dengan kata lain, pengetahuan tentang investasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk keyakinan dan kesiapan individu untuk bertindak secara logis saat melakukan investasi.

Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh mahasiswa. Dengan kata lain, semakin memahami investasi mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka membuat keputusan investasi yang tepat dan strategis. Hasil ini mendukung teori bahwa kapasitas kognitif seseorang dalam memahami investasi secara langsung memengaruhi kualitas keputusan finansial yang mereka buat, dan menegaskan bahwa peningkatan literasi investasi dapat menjadi komponen penting dalam membentuk perilaku investasi yang efektif.

Studi oleh Tandio & Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, yang berarti semakin banyak seseorang tahu tentang investasi di pasar modal, maka semakin mereka memilih untuk berinvestasi di pasar modal, dan pengetahuan yang diperoleh di kelas dapat diperluas dengan mengikuti seminar pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pajar (2017) yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang investasi berdampak positif pada keputusan investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelajaran kuliah tentang analisis investasi dan teori portofolio dapat memberikan pemahaman dasar tentang jenis investasi, pengembalian investasi, dan keuntungan yang harus dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Keputusan Investasi

Jumlah dana terkecil yang diperlukan seseorang untuk memulai investasi pada instrumen keuangan tertentu dikenal sebagai modal minimal. Pemahaman tentang modal minimal sangat penting bagi mahasiswa karena menentukan kesiapan keuangan mereka untuk melakukan investasi tanpa mengambil risiko yang berlebihan. Konsep ini sejalan dengan prinsip dasar manajemen keuangan pribadi yang mengatakan bahwa pengambilan keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan memerlukan modal awal yang memadai. Theory of Planned Behavior (TPB), yang dibangun oleh Ajzen, menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi perilaku individu. Persepsi kontrol mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk berinvestasi dipengaruhi oleh modal minimal. Mahasiswa merasa lebih mampu dan percaya diri untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi keuangan mereka dengan memahami jumlah modal yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal memiliki efek positif dan signifikan terhadap pilihan investasi mahasiswa. Dengan kata lain, semakin jelas dan mudah untuk mendapatkan modal yang dibutuhkan, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk melakukan investasi dengan cara yang tepat dan efisien. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kesiapan modal awal merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional, sesuai dengan teori bahwa persepsi kontrol individu memengaruhi perilaku finansialnya.

Teori Tandelilin (2010) mendukung penelitian ini. Risiko adalah kemungkinan bahwa suatu investasi akan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Semakin tinggi risiko saham, semakin baik investasi karena investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan (keuntungan). Sebaliknya, semakin rendah risiko saham, semakin buruk hasil investasi. Menurut penelitian Malik (2017), Modal Minimal berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Dorongan internal dan eksternal yang dikenal sebagai motivasi investasi mendorong orang untuk melakukan investasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, memperoleh keuntungan, dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan. Dalam hal mahasiswa, motivasi untuk berinvestasi dapat berasal dari berbagai hal, termasuk keinginan untuk menghasilkan lebih banyak uang, kesiapan untuk mengambil risiko finansial, dan keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam investasi. Seberapa serius dan sering mahasiswa mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh motivasi investasi.

Theory of Planned Behavior (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen, adalah grand theory yang relevan. TPB menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi perilaku individu. Motivasi investasi memengaruhi sikap dan keinginan mahasiswa untuk investasi. Mahasiswa yang sangat termotivasi cenderung lebih termotivasi dan siap untuk mengambil keputusan investasi yang masuk akal berdasarkan tujuan dan profil risiko mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi memengaruhi keputusan investasi mahasiswa secara positif dan signifikan. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat, terencana, dan efektif. Hasilnya mendukung teori bahwa dorongan internal dan eksternal berperan dalam pengambilan keputusan finansial individu, dan menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor psikologis penting yang mendorong perilaku investasi.

Penelitian Malik (2017) menemukan bahwa motivasi investasi berdampak positif dan signifikan pada keputusan investasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi, modal minimal, dan keinginan untuk investasi secara bersamaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa memahami instrumen dan mekanisme investasi, memberi mereka dasar kognitif untuk membuat keputusan yang lebih logis dan sesuai dengan profil risiko masing-masing. Modal minimal memainkan peran

penting dalam memberikan kesiapan finansial kepada mahasiswa, memberi mereka keyakinan bahwa mereka dapat melakukan investasi tanpa mengalami tekanan keuangan yang berlebihan. Meskipun demikian, motivasi investasi berfungsi sebagai pendorong internal dan eksternal, yang meningkatkan intensitas dan kekonsistenan keputusan investasi mahasiswa. Kombinasi ketiga komponen ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan kognitif mereka selain kesiapan keuangan mereka dan dorongan psikologis mereka untuk berinvestasi.

Hasilnya, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut. Pertama, mahasiswa harus secara aktif meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi. Ini dapat dicapai melalui kursus, workshop, studi mandiri, dan platform pendidikan keuangan. Meningkatkan pemahaman mereka tentang instrumen, risiko, dan strategi investasi akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih logis dan efisien. Kedua, siswa harus mempertimbangkan dan mempersiapkan modal awal yang realistis. Mengetahui modal yang diperlukan untuk memulai investasi membantu mahasiswa mengelola risiko keuangan dan membuat investasi lebih berkelanjutan. Ketiga, agar dorongan internal dan eksternal dapat mendorong konsistensi dan disiplin dalam pengambilan keputusan investasi, mahasiswa harus menetapkan tujuan dan motivasi investasi yang jelas untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi secara positif dan signifikan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah ke literasi keuangan dan perilaku investasi mahasiswa. Hasil ini meningkatkan pemahaman tentang Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai dasar untuk membuat keputusan finansial. Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar untuk pengembangan program edukasi investasi yang mengintegrasikan peningkatan literasi, kesiapan modal, dan motivasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang terencana, berkelanjutan, dan rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- dirmahasiswa. (2026). *Direktori Mahasiswa USU*. Retrieved from Direktori Mahasiswa USU: <http://dirmahasiswa.usu.ac.id>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekono Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, VIII(1).
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 14.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Marleni, Y. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Return Dan Uang Saku Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Semantic Scholar*, 1-10.
- Merawati, L., & Putra, I. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Nasution, Y. S. (2016). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah*, 2(1), 106-108.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1-10.

- Prayudha, D. R., & Kuswanto, A. (2019). Factors that Influence Investors in Investing Stock with Investment Interest as Mediating Variable in Indonesian Capital Market. *International Journal of Advance Study and Research Work*, 2(4), 1-10.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Peneelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Chichester: Printer Tronto Srl.
- Silmy, F. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solomon, M. R. (2010). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. New Jersey: Prentice Hall.
- Suardhika, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Motivasi Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return, Dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1-18.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Syahyunan. (2021). *Analisis Investasi*. Medan: USU Press.
- Syaputra A, Aslami. N. (2022). The influence of investment knowledge in the capital market on student investment interest. *Journal of Social Research*, 1(3), 163 – 168. <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>
- Syawiyanti, A. R., & Kuswanto, A. (2019). An Analysis Of Factors Influencing Investment Decision Making In Indonesia's Capital Market. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, VII(5), 58-69.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Modal Minimal, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Keputusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal Akuntansi*, 16.
- Uno, H. B., Umar, M. K., & Panjaitan, K. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: Ina Publikatama.